



GEREJA KRISTEN INJILI DI TANAH PAPUA
(Anggota Presekutuan Gereja-Gereja Di Tanah Papua)
KLASIS MIMIKA
JEMAAT "SYALOM AMUNGSA"

Kata Pengantar

Segala puji syukur hanya bagi Tuhan Allah Bap akita, yang kita sembahdi dalam Tuhan Yesus Kristus, juruselamat kita. Sebab hanya oleh kasih dan anugerah yang sudah di berikan bagi kita lewat kuasa Roh Kudus-Nya, maka kita semua masih di beri nafas hidup, kekuatan dan kesempatan untuk bekerja dan melayani di tengah-tengah jemaat kita, GKI Syaloom Amunsa. Kita juga bersyukur, sebab oleh karena pertolonganNya, kitab isa melaksnaakan Sidang jemaat ke XX tahun 2023 ini

Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada panitia Sidang jemaat ke XX dari rayon SION, juga kepada semua warga jemaat dan para donator yang telah ikut mensukseskan siding jemaat ke XX ini dengan segala bentuk bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada panitia. Ucapan terimakasih kami juga kepada BPK GKI Mimika dan BPPG yang sudah berkenan hadir sebagai pengarah dalam persidangan ini.

Menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam perjalanan pelayanan di tahun 2023 ini, maka kami juga menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh warga jemaat. Semua saran usul yang membangun demi kemajuan pelayanan, kami harapkan supaya pelayanan di tahun yang baru nanti semakin baik, tentu saja dengan pertolongan Tuhan Yesus, kepasla Gereja kita. Kami berharap laporan pertanggung jawaban ini dapat di terima dan menjadi acuan untuk peningkatan pelayanan jemaat ke depan.

Akhirnya, kami menyampaikan selamat bersidang bagi kita semua yang akan melaksnaakan Sidang Jemaat ini, guna mengumuli berbagai program pelayanan yang akan kita lakukan di tahun 2023

Tuhan Yesus kristus, Kepala Gereja, akan menolong dan memapukan kita semua dengan kuasa Roh Kudus.

Pimpinan Sidang

Amungsa, 11 November 2023

TANGGAL : 11 November 2023
 TENTANG : JADWAL SIDANG Ke XX JEMAAT SYALOM AMUNGSA

HARI/TGL	JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
Sabtu 11 November 2023	08.00 –09.00	RESEPSI PEMBUKAAN ➤ Ibadah Pembukaan ➤ Laporan Panitia Sidang ➤ Sambutan BP Klasis GKI Mimika (sekaligus membuka Sidang) ➤ Penyematan Tanda Peserta Sidang ➤ Penyerahan Palu Sidang kepada Pimpinan Sidang	➤ Pdt. Y G Rammang, S.Th ➤ Panitia ➤ BPK ➤ Kepada Peserta Sidang ➤ BPK
	09.00-10.00	➤ Snek pagi	*Sie Konsumsi
	10.00 – 10.30	➤ PLENO – I ▪ Pengecekan Peserta/Pengesahan ▪ Pengecekan Jadwal Sidang ▪ Pembacaan Tata Tertib Sidang	➤ Pimpinan Sidang ➤ sda ➤ Sda
	10.30-12.30	➤ PLENO - II ▪ Laporan Pertanggung jawaban Program Kerja dan RAPBG Araan BPK/BPPG ➤ Tangapan-tangapan ➤ Pengesahan Laporan pertanggungjawaban	
	12.30-13.30	➤ Makan Siang	Sie Konsumsi
	13.30 –15.00	PLENO – III ▪ Pembacaan rancangan P4G ▪ Arahan BPK/BPPG ▪ Tanggapan-tanggapan ▪ Pengesahan hasil Pleno III ▪ Penyerahan palu sidang dari pimpinan sidang ke BPK dan di lanjutkan ke panitia sidang 19 2022 ▪ Penyerahan hsl sidang ke Panitia	Pimpinan Sidang
15.00 – 16.00	RESEPSI PENUTUPAN SIDANG ➤ Sambutan BP Klasis Mimika (sekaligus menutup Sidang dan melepaskan tanda peserta sidang) ➤ Ibadah Penutupan Sidang ➤ Makan malam Isrtirahat	Panitia Pdt YG Rammang, S.Th	

Panitia

TATA TERTIB

SIDANG Ke-XX JEMAAT Syalom Amungsa

BAB I

Pasal 1

P e s e r t a

Peserta Sidang Jemaat adalah anggota sidi jemaat yang tidak sedang dikenakan siasat (disiplin) Gereja, yaitu :

1. Pelaksana Harian Majelis Jemaat (PHMJ) GKI Syalom Amungsa
2. BP. Unsur-Unsur Jemaat (PAR, PAM, PW, PKB) masing-masing 3 orang
3. Utusan Wijk 1-13 masing-masing 3 Orang
4. Tua-tua jemaat 3 orang
5. panitia
6. BPK dan BPPG yang diundang sebagai penasehat sidang

BAB II

HAK SUARA

Pasal 2

1. Setiap pembicara supaya terlebih dahulu mengajukan permintaan kepada Pimpinan Sidang/Rapat
2. Pimpinan Sidang/rapat berhak mengatur dan memberikan waktu kepada setiap pembicara menurut urutan permintaan.
3. Setiap pembicara supaya menyampaikan tanggapan, saran dan usul perbaikan, secara singkat dan jelas.
4. Pimpinan Sidang/Rapat berhak memperingati setiap pembicara yang menyimpang dari pokok pembahasan yang sementara di bahas.
5. Peserta sidang Jemaat tidak diperbolehkan mengangkat kembali masalah yang telah di bahas.
6. Setiap pembicara wajib memperhatikan etika berbicara (sopan santun)

BAB III

PERSIDANGAN DAN RAPAT-RAPAT

Pasal 3

Sidang Jemaat Syalom Amungsa ke XX ini di laksanakan dalam bentuk:

- a. Rapat Paripurna

Pasal 4

Pimpinan Sidang Jemaat adalah PHMJ

Pasal 5

Sidang di laksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Pelaksana Sidang dan telah disepakati oleh peserta Sidang.

Pasal 6

- a. Apabila di pandang perlu demi tertibnya persidangan/rapat-rapat, maka pimpinan sidang dapat menskorsing sidang/rapat untuk mencari jalan pemecahan terhadap hal yang di hadapi dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada penasehat Sidang (BPK)
- b. Penundaan/Skorsing tidak boleh lebih dari 15 (lima belas) menit

[3]

BAB IV

PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pasal 7

- a. Suatu keputusan dalam sidang di nyatakan sah apabila disetujui/diterima oleh 2/3 dari jumlah peserta sidang
- b. Keputusan yang dianggap sah, tidak dapat di bahas kembali

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

- a. Peserta sidang diwajibkan mengisi/menandatangani daftar hadir
- b. Peserta diharapkan tidak meninggalkan ruang sidang ketika sidang berlangsung
- c. Peserta yang meninggalkan ruang sidang/rapat terlebih dahulu meminta ijin pada Pimpinan Sidang
- d. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian sesuai dengan kebutuhan.
- e. Tata tertib ini dapat di rubah/tambah apabila di anggap perlu oleh peserta sidang

f. Tata tertib ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan di nyatakan tidak berlaku lagi pada saat sidang berakhir.

Di tetapkan di : Syalom Amungsa

Pada tanggal : 11 November 2023

PIMPINAN SIDANG Ke-XX JEMAAT SYALOM AMUNGSA
PELAKSANA HARIAN MAJELIS JEMAAT

Ketua

Wakil Ketua

Pdt. Yulius G. Rammang

Pnt. Wiji Mambor

Sekretaris

Wakil Sekretaris

Pnt. Jangkir Simbiak

Pnt Yulius Tappi

Bendahara

ym. Yuni T Datumbanua

Tata Ibadah Pembukaan Sidang Jemaat ke-XX Syalom Amungsa

I. Votum dan Salam:

Pelayan : Ibadah pembukaan sidang jemaat Syalom Amungsa dihari ini ditahbiskan "Dengan Nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus".

Kasih Karunia dan Damai sejahtera kiranya atas saudara-saudari, dari Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus Kristus....Amin.

Jemaat marilah kita menyanyi dari Nyanyian Mazmur 133 : 1-3

II. Mazmur puji-pujian : (Maz 136:1-5,26)

Pelayan : Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

Jemaat : Bersyukurlah kepada Allah segala allah! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

Pelayan: Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuhan! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

Jemaat : Kepada Dia yang seorang diri melakukan keajaiban-keajaiban besar! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. [4]

Pelayan : Kepada Dia yang menjadikan langit dengan kebijaksanaan! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

Jemaat : Bersyukurlah kepada Allah semesta langit! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

Pelayan : Jemaat kita aminkan pembacaan Mazmur pujian dengan menyanyi dari Nyanyian Maz 136:1,2

1. Bersyukur dan pujilah Allah kar`na baikNya, *Karena selamanya kemurahan-Nya baka.*

2. Puji Allah, tiadalah ilah yang setara-Nya, *Karena selamanya kemurahan-Nya baka.*

III. Pembacaan Alkitab

IV. Khotbah/Renungan

V. Persembahan Syukur

Pelayan : Jemat yang Tuhan kasihi, tiba saatnya kita hendak memberikan persembahan syukur bagi pekerjaan pelayanan .

Sementara itu, dengarlah pesan Firman Tuhan ; *“Tuhan mengasihi setiap orang yang memberi dengan suka cita”*.

Nyanyian kidung jemaat 450:1-3- (mengiringi persembahan syukur jemaat)

VI. Doa Persembahan dan Syafaat

VI.Nyanyian penutup

Jemaat marilah kita menyanyi dari Ny. Rohani 167 : 1, 3 dan 4

VII.Berkat :

Jemaat yang terkasih dalam Yesus; pulanglah dengan Damai dan sejahtera dan terimalah berkat Tuhan; “Anugerah Tuhan kita Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan dengan Roh Kudus kiranya menyertai saudara-saudara sekalian.Amin, amin, a....min.

Panitia dan PHMJ

Mengucapkan:

Selamat mengikuti Sidang Jemaat ke-XX

Tuhan memberkati

Tata Ibadah Penutupan Sidang Jemaat Syalom Amungsa

I. Votum dan Salam:

Pelayan : Ibadah penutupan sidang jemaat Syalom Amungsa disaat ini, berlangsung “didalam Nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus”.

Kasih Karunia dan Damai sejahtera kiranya atas saudara-saudari, dari Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus Kristus....Amin.

Jemaat marilah kita menyanyi dari Nyanyian Mazmur 32:1-2

II. Mazmur puji-pujian : (Maz 138:1-8)

Pelayan : Aku hendak bersyukur kepada-Mu dengan segenap hatiku, di hadapan para allah aku akan bermazmur bagi-Mu.

Jemaat : Aku hendak sujud ke arah bait-Mu yang kudus dan memuji nama-Mu, oleh karena kasih-Mu dan oleh karena setia-Mu; sebab Kaubuat nama-Mu dan janji-Mu melebihi segala sesuatu.

Pelayan : Pada hari aku berseru, Engkau pun menjawab aku, Engkau menambahkan kekuatan dalam jiwaku.

Jemaat : Semua raja di bumi akan bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN, sebab mereka mendengar janji dari mulut-Mu;

Pelayan : mereka akan menyanyi tentang jalan-jalan TUHAN, sebab besar kemuliaan TUHAN.

Jemaat : TUHAN itu tinggi, namun Ia melihat orang yang hina, dan mengenal orang yang sombong dari jauh.

Pelayan : Jika aku berada dalam kesesakan, Engkau mempertahankan hidupku; terhadap amarah musuhku Engkau mengulurkan tangan-Mu, dan tangan kanan-Mu menyelamatkan aku.

Jemaat : TUHAN akan menyelesaikannya bagiku! Ya TUHAN, kasih setia-Mu untuk selama-lamanya; janganlah Kautinggalkan perbuatan tangan-Mu!

Pelayan : Jemaat kita aminkan pembacaan Mazmur pujian dengan menyanyi dari Nyanyian Maz 138:1

III. Doa Pemb Alkitab

IV. Pembacaan Alkitab/Khotbah/Renungan

V. Persembahan Syukur

Pelayan : Jemat yang Tuhan kasihi, tiba saatnya kita hendak memberikan persembahan syukur bagi pekerjaan pelayanan . Sementara itu, dengarlah pesan Firman Tuhan ; *“Tuhan mengasihi setiap orang yang memberi dengan suka cita”*.

Nyanyian Rohani 129:1-..... (mengiringi persembahan syukur jemaat)

VI. Doa Persembahan dan Syafaat

VI. Nyanyian penutup

Jemaat marilah kita menyanyi dari Ny. Rohani 128:1-2

VII. Berkat :

Jemaat yang terkasih dalam Yesus; pulanglah dengan Damai dan sejahtera dan terimalah berkat Tuhan; “Anugerah Tuhan kita Yesus Kristus dan kasih Allah dan persekutuan dengan Roh Kudus kiranya menyertai saudara-saudara sekalian.Amin, amin, a....min.

Panitia dan PHMJ

Mengucapkan:

Selamat menjalankan Hasil Keputusan Sidang Jemaat

Tuhan memberkati

KHT. Pembukaan

II Korintus 5:18-19

Thema: Kasih Kristus mengerakkan kemandirian Gereja, Mewujudkan Keadilan, Perdamaian dan Kesejahteraan

Sub Thema: melalui Sidang jemaat XX GKI Syalom Amungsa kita menjalankan Tritugas Panggilan Gereja, dengan semangat kebersamaan dan cinta kasih.

Di dunia ini ada banyak barang tiruan atau palsu. Uang palsu, jam tangan palsu bahkan beras palsu. Bukan hanya barang yang palsu tapi pelayanan juga ada yang palsu. Ada nabi palsu.

Paulus pernah mengalami keadaan di mana kerasulannya diragukan dan dipertanyakan. Oleh sebab itu dalam Surat 2 Korintus, Paulus banyak berbicara tentang kesaksian hidupnya yang diubah oleh Kristus sehingga ia memberi diri untuk pekerjaan pemberitaan Injil.

Yang menarik..... Paulus menekankan bahwa pelayanannya bukan “made in” Paulus, tapi pelayanan “made in” Yesus Kristus.Sebelum pasal bacaan kita Paulus menjelaskan apa yang membuatnya tidak tawar hati dalam pelayanan.

Dalam bagian ini Paulus menjelaskan hal-hal yang mendorong dia untuk terus giat melayani. Paulus berbicara tentang motivasi atau dorongan.....

Ketika kita melayani Tuhan, betulkah yang kita layani adalah Tuhan? Ataukah kita sedang melayani diri kita sendiri?

Paulus menegaskan bahwa jika kita mengaku melayani Tuhan tapi justru faktanya kita melayani diri kita sendiri, maka itulah yang disebut pelayanan yang palsu di dalam Gereja. Sama – sama melayani tetapi motivasilah yang membedakan.

Pada ayat 18 Paulus menyebutkan: “Dan semua ini dari Allah” (ayat 18a). Bentuk jamak “semuanya ini” menunjuk pada apa yang sudah diterangkan Paulus pada ayat – ayat sebelumnya:

karya penebusan Kristus, hasil penebusan, pelayanan Paulus, segala sesuatu yang baik, terutama keselamatan kita, semuanya merupakan inisiatif Allah.

Allah adalah subyek yang menggerakkan terwujudnya keadilan, perdamaian dan kesejahteraan.

Inisiatif Allah terlihat juga dari frasa “Allah mendamaikan” (ayat 18, 19). Allah mendamaikan kita dan dunia dengan diri-Nya.

Inilah yang menjadi landasan pelayanan dalam Gereja. Kita melayani bukan karena jasa dan talenta. Semua adalah anugerah Allah.

Allah bukan saja mendamaikan tapi juga mempercayakan pelayanan pendamaian ini kepada kita (ayat 18). Dia telah mempercayakan “menaruh” berita pendamaian itu di dalam kita (ayat 19).

Oleh sebab itu Gereja melakukan pelayanan pendamaian. Allah selalu menjadi subyek. Pelaku dan Inisiator utama. Pelayanan yang berasal dari Kristus.

Pelayanan yang memuliakan Kristus yaitu pelayanan pendamaian. Tugas ini tidak terbatas pada para rasul saja. Tugas ini berlaku untuk semua orang yang sudah didamaikan oleh Allah melalui Kristus.

Tugas ini dipercayakan bagi Gereja. Semua yang sudah didamaikan pasti dipercayakan berita dan pelayanan pendamaian. Karena itu Tema Sentral GKI Di Tanah Papua untuk pelayanan periode 2022 – 2027: Kasih Kristus menggerakkan kemandirian Gereja, mewujudkan Keadilan, Perdamaian dan Kesejahteraan.

Diperdamaikan dengan Allah punya dua sisi: dari sisi Allah. Allah mengambil inisiatif mengutus Kristus sebagai Jalan Pendamaian.

Inilah yang disebut anugerah atau kasih karunia yang hanya dapat dikerjakan oleh Kristus.

Dari sisi manusia: kita yang percaya kepada-Nya harus merespons dengan memberi diri diperdamaikan dengan Allah.

Kita secara aktif terlibat di dalam pelayanan pendamaian itu. Artinya Kristus yang mengerjakan pendamaian itu membaharui kita menjadi ciptaan baru kemudian kita meneruskan berita pendamaian Allah itu dalam kehidupan sehari-hari melalui perkataan dan perbuatan, yang penuh cinta kasih dan damai sejahtera. “Kami ini adalah utusan-utusan Kristus” itulah identitas kita.

BIS

Hari ini ketika saudara ada dalam pergumulan Sidang Jemaat, saudara bukan hanya utusan rayon, KSP atau unsur tapi kita semua adalah utusan Kristus.

Karena itu seperti Paulus yang memberikan dirinya digerakkan oleh Kasih Kristus maka mari kita memberi diri digerakkan oleh kasih Kristus untuk berbicara,

untuk menyampaikan pendapat, untuk memberi saran dan usul yang membangun, untuk mempertanggung jawabkan kerja dan pelayanan.

Kalau kita digerakkan oleh kasih Kristus maka sikap dan kata – kata kita bukan mencela, bukan menghakimi dan bukan mencari – cari kesalahan tapi mengevaluasi kerja dan pelayanan bersama dalam kerendahan hati.

Digerakkan oleh Kasih Kristus berarti tidak menuntut melainkan menopang, tidak mencela melainkan merangkul.

Kasih Kristuslah yang menjadi motivasi paling tinggi dalam pelayanan orang kristen dan bahkan dalam seluruh kehidupan setiap orang percaya.

Layanilah Tuhan dengan ketaatan digerakkan oleh kasihNya.

Lakukanlah semua itu karena di gerakkan oleh kasih Kristus yang menguasaimu.

Kasih Kristus juga yang membimbing dan menggerakkan kita untuk memasuki pelayanan pada periode 2023 – 2024.

Kasih Kristus menggerakkan kita dalam tugas – tugas kesaksian, persekutuan dan pelayanan untuk menjadi Gereja yang dewasa, mandiri dan misioner.

Saudaraku, pasti kita tidak mau tertipu dengan yang palsu – palsu..... maka marilah masuki Sidang jemaat ini sebagai utusan Kristus yang melakukan pelayanan perdamaian agar Sidang ini

menghasilkan keputusan, ketetapan dan rekomendasi – rekomendasi yang memuliakan nama Tuhan. Tuhan memberkati. Selamat Bersidang.

Thema: Kasih kristus mengerakkan kemandirian Gereja, Mewujudkan Keadilan, Perdamaian dan Kesejahteraan

Sub Thema: melalui Sidang jemaat XX GKI Syalom Amungsa kita menjalankan Tritugas Panggilan Gereja, dengan semangat kebersamaan dan cinta kasih.

Kisah Para Rasul 2: 41-47

“Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah.”

BIS

Dalam perikop ini kita menemukan gambaran kehidupan para pengikut Kristus yang mula-mula. Pentakosta merupakan momen perubahan,

dimana para murid yang tadinya dikuasai ketakutan, menjadi berani dan memiliki kuasa Roh Kudus untuk menjalankan pengutusan Kristus.

Demikian juga kita sebagai gereja, perlu menyadari panggilan yang Tuhan berikan kepada gereja-Nya. Secara sederhana, dalam sub them akita.... menyebutnya sebagai “Tri Tugas Gereja”, yaitu Koinonia, Diakonia, dan Marturia.

Koinonia (bersekutu), sebagai gereja kita tidak hidup seorang diri saja. Kita selalu terhubung, bukan hanya dengan Tuhan, tetapi juga dengan sesama orang percaya.

Bukan hanya tekun dalam pengajaran, tetapi juga tekun dalam persekutuan. Bahkan menikmati makan Bersama juga menjadi bagian hidup bersekutu gereja mula-mula. Itulah indahnya persekutuan orang percaya.

Diakonia (melayani), dengan sukacita dan tulus hati kita juga bersedia berbagi berkat untuk menjadi berkat. Sebagaimana dalam Kis. 2:45, selalu ada yang menjual miliknya, dan membagi-bagikannya sesuai keperluan masing-masing.

Gereja terpanggil bukan untuk menumpuk atau menimbun berkat Tuhan, melainkan untuk menyalurkannya.

Kesediaan untuk peduli dan berbagi dalam pelayanan, itulah panggilan gereja.

Marturia (bersaksi), sebagai gereja kehidupan kita adalah surat terbuka, yang dapat dibaca dan dilihat oleh dunia.

Seperti kesaksian para rasul di hari Pentakosta, yang membuat orang menjadi percaya dan tergerak untuk menerima Yesus sebagai juruselamat mereka.

Demikianlah kehidupan kita selayaknya memancarkan kesaksian tentang kasih dan kuasa Tuhan Yesus kepada dunia dimana kita berada.

Kiranya sebagai gereja, persekutuan jemaat GKI Syalom Amungsa.....kita semakin mampu bersekutu, melayani, dan bersaksi di tengah dunia. Roh Kudus memampukan kita. Amin.